

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian pengaruh potensi kebangkrutan, afiliasi KAP, dan *audit firm tenure* terhadap *audit report lag*. Berikut adalah hasil penelitian :

1. Potensi kebangkrutan berpengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 dan nilai koefisien regresi sebesar -1,649, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai z-score, maka potensi kebangkrutan akan meningkat dan akan memperpanjang *audit report lag*. Hal ini karena ketika auditor menemukan adanya indikasi potensi kebangkrutan, maka auditor akan menetapkan adanya risiko audit sehingga auditor harus mencari bukti tambahan yang akan mendukung opini audit yang dihasilkan sejalan dengan kondisi perusahaan (Abdillah et al., 2019). Proses pencarian bukti tambahan ini membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga akan menyebabkan *audit report lag* menjadi lebih panjang (Meinarsih et al., 2018). Selain itu, risiko audit yang terdeteksi juga membuat auditor harus melakukan penilaian audit sebelum melaksanakan proses audit, yang mana akan membuat *audit report lag* menjadi lebih panjang (Himawan & Venda, 2020).

2. Afiliasi KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar -14,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa afiliasi KAP mampu mengurangi *audit report lag*. Hal ini karena KAP *big four* memiliki SDM yang besar, yang akan memudahkan KAP untuk bekerja secara lebih efisien dan juga fleksibel dalam menyusun jadwal audit, sehingga *audit report lag* dapat berjalan lebih singkat (Carslaw & Kaplan, 1991). KAP *big four* memiliki staf yang memadai dan berkualitas, dan juga teknologi audit yang lebih maju membuat proses audit lebih efisien dan lebih cepat (Rusmin & Evans, 2017). KAP *big four* juga menempatkan auditor pada bidang dan industri tertentu sesuai dengan spesialisasinya, yang pada akhirnya akan menjadikan pekerjaan audit lebih efisien (Juwita et al., 2020).
3. *Audit firm tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,426 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,343, sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit firm tenure* tidak mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*. Hal ini dikarenakan setiap pemberian jasa audit harus dilakukan secara profesional dengan memperhatikan ketepatan waktu sehingga tidak akan merugikan *stakeholder* (Abdillah et al., 2019). Panjangnya masa perikatan antara klien dan KAP juga dapat membuat independensi KAP dan auditornya

berkurang, yang mana akan menurunkan motivasi dan sikap profesional dalam penyelesaian tugas audit sehingga tidak dapat mengurangi *audit report lag* (Karami et al., 2017). Selain itu, perikatan yang lama tidak memberikan jaminan terciptanya pemahaman yang baik terkait lingkungan bisnis klien (Azzuhri et al., 2019).

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi auditor, perusahaan, dan para pemangku kepentingan. Hasil pengujian membuktikan bahwa potensi kebangkrutan berpengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*. Sehingga, adanya prediksi terkait potensi kebangkrutan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi. Selain itu, dengan adanya prediksi kebangkrutan, auditor dapat memperkirakan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses audit sehingga dapat menyusun jadwal audit yang efisien agar tidak memperpanjang *audit report lag* dan juga dapat mengambil tindakan berupa pemberian informasi kepada publik terkait lamanya proses audit sehingga pengguna laporan keuangan memperoleh informasi yang jelas terkait ketersediaan laporan keuangan.

Hasil pengujian membuktikan bahwa afiliasi KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Sehingga, penggunaan jasa audit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four* dapat dipertimbangkan guna mempersingkat *audit report lag*. KAP *big four* bekerja secara lebih efisien karena memiliki SDM yang besar, staf yang profesional, juga teknologi audit yang mumpuni. Hal ini menunjang

KAP *big four* untuk mampu melaksanakan proses audit dengan lebih cepat dibanding KAP *non big four*.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *audit firm tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Lamanya perikatan audit yang terjadi antara KAP dan klien tidak memberikan jaminan bahwa *audit report lag* akan lebih singkat. Hal ini dikarenakan setiap perikatan audit harus dijalankan secara profesional dengan memperhatikan jangka waktu proses audit.

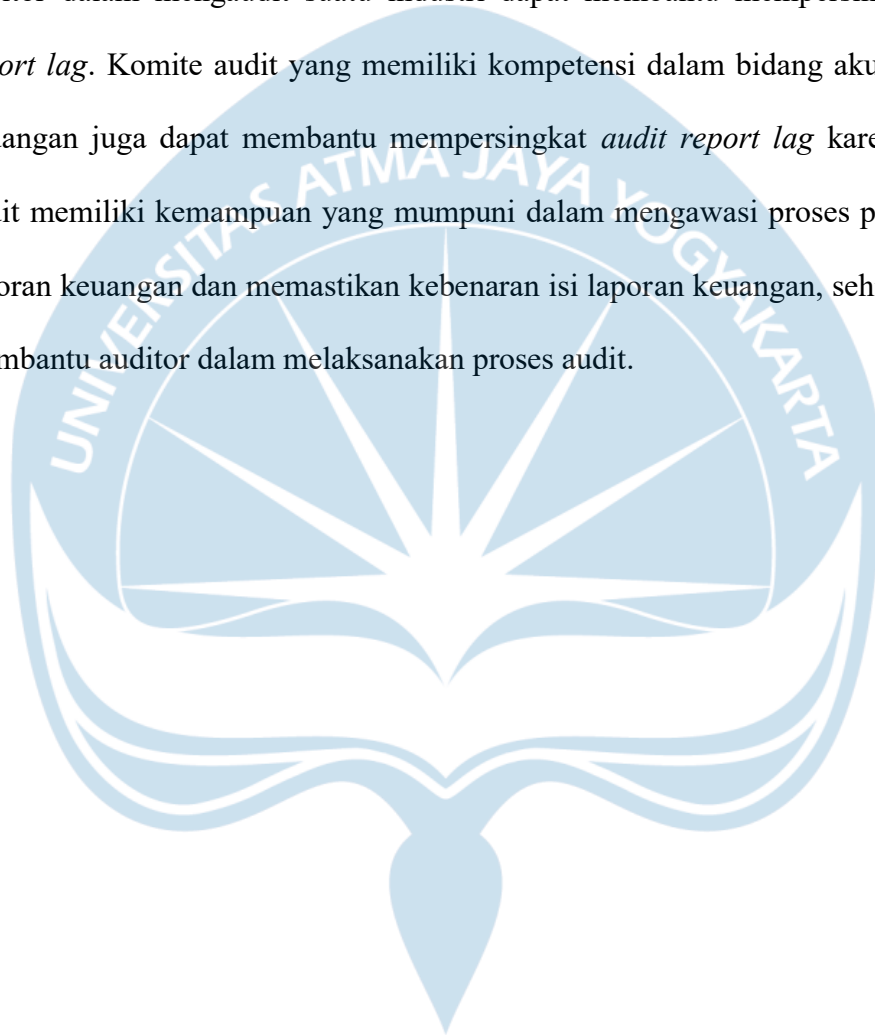
### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,121 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil, yaitu sebesar 12,1%, sehingga masih terdapat variabel independen lain di luar penelitian yang memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Selain itu, selama periode penelitian, terdapat 14 perusahaan sektor pertambangan yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan, 2 perusahaan disuspensi, dan 2 perusahaan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Terdapat pula data *outlier* sebanyak 47 sampel sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.

### 5.4. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 12,1%, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang relevan dengan *audit report lag*, seperti spesialisasi auditor dan kompetensi komite audit.

Spesialisasi auditor menunjukkan bahwa auditor telah menangani banyak klien dari suatu industri yang sama sehingga auditor memiliki pengalaman yang mumpuni dan terlatih dalam mengaudit industri tersebut. Semakin banyak pengalaman auditor dalam mengaudit suatu industri dapat membantu mempersingkat *audit report lag*. Komite audit yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi dan keuangan juga dapat membantu mempersingkat *audit report lag* karena komite audit memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengawasi proses penyusunan laporan keuangan dan memastikan kebenaran isi laporan keuangan, sehingga akan membantu auditor dalam melaksanakan proses audit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect Of Company Characteristics and Auditor Characteristics To Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1). <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Agarwal, A., & Patni, I. (2019). Applicability Of Altman Z-Score In Bankruptcy Prediction Of BSE PSUs. *Journal Of Commerce & Accounting Research*, 8(2). <http://publishingindia.com/jcar/>
- Andreas, H. H., & Chang, M. L. (2020). Audit Delays and Firm Characteristics on the Second Phase of IFRS Adoption in Indonesian. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3).
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2). <https://doi.org/10.2307/2491018>
- Azzuhri, H., Kamaliah, & Rasuli M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kualitas dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor Eksternal sebagai Variabel Moderasi Dengan Spesialisasi Industri Auditor Eksternal Sebagai Variabel Moderasi. *Pekbis Jurnal*, 11(2).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Analisis Komoditas Ekspor 2017-2021, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Industri Pertambangan; dan Lainnya*.

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Penerbit ANDI.
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85).
- Chen, C., Jia, H., Xu, Y., & Ziebart, D. (2022). The Effect Of Audit Firm Attributes On Audit Delay In The Presence Of Financial Reporting Complexity. *Managerial Auditing Journal*, 37(2). <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2020-2969>
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6). <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>
- Dyer, J. C., & Mchugh, A. J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Source: Journal of Accounting Research*, 13(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A., & Bhuiyan, B. U. (2011). Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, 20(1).
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFY Yogyakarta.

- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Himawan, A., & Venda. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1).
- Indrayati. (2015). *Pengauditan: Audit Laporan Keuangan*. Aditya Media Publishing.
- Johnson, V. E., Khurana, I. K., & Reynolds, J. K. (2002). Audit-Firm Tenure and The Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research*, 19(4).
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Juwita, R., Sutrisno, T., & Hariadi, B. (2020). Influence of Audit Committee and Internal Audit on Audit Report Lag: Size of Public Accounting Firm As A Moderating Variable. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(1). <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.593>
- Karami, G., Karimiyan, T., & Salati, S. (2017). Optimization of the Inflationary Inventory Control The Auditor Tenure, Auditor Industry Expertise, and Audit Report Lag: Evidences of Iran. *Iranian Journal of Management Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.22059/ijms.2017.219348.672346>



- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2021). *Kebijakan Mineral dan Batubara Indonesia*.
- Khamisah, N., Listya, A., & Saputri, N. D. M. (2021). Does Financial Distress Has an Effects on Audit Report Lag? (Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *AKUNTABILITAS*, 15(1).
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An Empirical Examination of The Determinants of Audit Report Delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9). <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Komalasari, T. (2021, March 26). *Ternyata Indonesia Punya Cadangan Nikel Terbesar di Dunia*. <https://www.idxchannel.com/economics/ternyata-indonesia-punya-cadangan-nikel-terbesar-di-dunia>
- Lee, H.-Y., Mande, V., & Son, M. (2009). Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lags? *International Journal of Auditing*, 13(2), 87–104. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00406.x>
- Mahsun, Moh., Sulistyowati, F., & Purwanugraha, H. A. (2011). *Akuntansi Sektor Publik* (3rd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Malagila, J. K., Bhavani, G., & Amponsah, C. T. (2020). The Perceived Association Between Audit Rotation and Audit Quality: Evidence From The UAE. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3). <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2018-0082>

- Meinarsih, T., Yusuf dan Muhammad Zilal Hamzah, A., Yusuf, A., Muhammad Zilal Hamzah, dan, Ahmad Dahlan Jakarta, S., Office, T., & Bisnis Indonesia, S. (2018). The Effect of Bankruptcy Possibility on Audit Delay and Timeliness (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesian Stock Exchange in the Period of 2012-2016). *Indonesian Journal of Accounting and Governance ISSN*, 2(2).
- Nurahmayani, I. A., Purnamasari, P., & Oktaroza, M. L. (2018). Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri, dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 1(1).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008.  
[www.ortax.org](http://www.ortax.org)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022  
Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2). <https://doi.org/10.1007/bf02755985>

- Putri, N. E. (2012). Pengaruh Audit Partner Tenure dan Audit Firm Tenure Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 4(1).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tilling, M. (2018). *Contemporary Issues in Accounting* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Ratnasari, I. K., & Ardiati, Y. (2016). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Prediksi Kebangkrutan dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Report Lag. *MODUS*, 28(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit Quality and Audit Report Lag: Case of Indonesian Listed Companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2). <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Siaran Pers. (2022, January 27). *Realisasi Investasi 2021 Lampau Target, Kementerian Investasi/BKPM Optimis Kejar Target 1.200 Triliun Tahun ini*. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2450401/80401>
- Sidik, S. (2019). *Saham BORN Bisa Selamat dari Delisting Penuhi 2 Syarat Ini*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190320163537-17-61884/saham-born-bisa-selamat-dari-delisting-penuhi-2-syarat-ini>
- Sugianto, D. (2020). *3 Saham Ini Lagi Dipantau BEI Untuk Ditendang*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5088060/3-saham-ini-lagi-dipantau-bei-untuk-ditendang>

Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/D.04/2020 Tahun 2020.

Susilawati, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180719130047-17-24349/industri-semen->

Veronica, M. S., & Anantadjaya, S. (2014). Bankruptcy Prediction Model: An Industrial Study in Indonesian Publicly-listed Firms During 1999-2010. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 3(1).

Wardayati, S. M. (2016). *Pengantar Akuntansi: Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*. Penerbit Selaras Media Kreasindo.

Whittred, G. P. (1980). Audit Qualification and the Timeliness of Corporate Annual Reports. *The Accounting Review*, LV(4).

Widyawati, A. A., & Anggraita, V. (2013). Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Timeliness dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 17(2).

Winarso, E., & Edisan, A. (2019). Perbandingan Analisis Model Z"-Score Altman Modifikasi, Model X-Score Zmijewski, Model G-Score Grover, dan Model S-Score Springate Untuk Menganalisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pelengkap Otomotif Yang Terdaftar Di BEI periode 2016-2017). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing*, 1(2).

Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). Audit Tenure and Quality to Audit Report

Lag in Banking. *European Research Studies Journal*, XXI(3), 417–428.

Yusuf, M. (2022, May 18). 5 Negara dengan Penghasil Batubara Terbesar di

Dunia, Indonesia Termasuk? [https://www.idxchannel.com/economics/5-](https://www.idxchannel.com/economics/5-negara-dengan-penghasil-batubara-terbesar-di-dunia-indonesia-termasuk)

[negara-dengan-penghasil-batubara-terbesar-di-dunia-indonesia-termasuk](https://www.idxchannel.com/economics/5-negara-dengan-penghasil-batubara-terbesar-di-dunia-indonesia-termasuk)

